PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Senin Tanggal: 29 Juli 2013 Halaman: 18

# Lebaran, Malioboro Dijaga Jogoboro

Yulianingsih

**Kawasan Titik Nol Kilometer juga akan dijaga oleh petugas dari Dinas Ketertiban, agar kawasan ini bebas dari PKL.**

YOGYAKARTA — Selama arus mudik dan balik lebaran 2013, Malioboro akan menjadi magnet wisata untuk disinggahi. Akibatnya, jantung Kota Yogyakarta ini bisa menjadi titik krusial rawan kejahatan bagi pemudik lebaran.

Karena ini Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro akan menempatkan petugas penjaga Malioboro (Jogoboro) di titik-titik rawan kejahatan tersebut.

"Tiap perempatan di sepanjang Malioboro akan dijaga petugas Jogoboro," kata Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh, Ahad (28/7).

Jumlah Jogoboro saat ini baru ada 30 orang, sehingga dalam penjagaan selama libur Lebaran dibantu perwakilan 10 orang dari kelurahan atau kecamatan di sekitar Malioboro.

Selain petugas Jogoboro, pihaknya juga mendirikan posko lebaran. Posko ini ditempatkan di depan kantor UPT Malioboro yang akan beroperasi dari pukul 08.00 wib sampai 19.00. Posko ini akan melayani aduan atau informasi untuk wisatawan di Malioboro.

Sementara itu pada mudik dan balik lebaran tahun ini Dinas kesehatan Kota Yogyakarta akan mendirikan enam posko kesehatan selama arus mudik dan balik lebaran tahun ini.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Tuty Setyowati mengatakan enam posko ini akan didirikan di Stasiun Tugu, Terminal Giwangan, Stasiun Lempuyangan, Taman Parkir Abu Bakar Ali, Simpang empat Kantor Pos Besar dan Gembira Loka.

"Setiap posko kesehatan akan ditugaskan satu dokter, perawat dan ambulance dari puskesmas," ujarnya.

Menurutnya, posko kesehatan ini didirikan pada H-7 sampai H+ 7 Lebaran mendatang. Posko ini dimaksudkan untuk membantu para pemudik yang mengalami gangguan kesehatan selama perjalanan.

"Biasanya pemudik itu mengalami kelelahan atau jatuh, tapi tidak ada yang [illegible] ini sebagai pos pertolongan per[illegible]dipun memang ada tenaga me[illegible]anya.

Pelayanan di posko kesehatan juga dibantu petugas dan relawan dari PMI. Jika terjadi kecelakaan Dinkes akan berkoordinasi dengan *Yogya Emergency Service* (YES) 118.

"Layanan YES 118 untuk kedaruratan juga siap. Kami juga piketkan petugas rawat inap di puskesmas-puskesmas 24 jam," tambahnya.

Puskesmas yang memberikan pelayanan 24 ini adalah Puskesmas Jetis, Tegalrejo, Gedongtengen dan Umbulharjo I. Puskemas itu juga melayani pada hari Minggu.

Terpisah Dinas Ketertiban (Dintib) juga akan membuka posko penjagaan di kawasan Titik Nol Kilometer. Mengingat momentum libur Lebaran sering dimanfaatkan para Pedagang Kaki Lima (PKL) tumpah di trotoar yang bebas kawasan PKL itu.

"Pemantauan di sekitar Benteng Vredeburg, Gedung Agung dan Monumen SO1. Ini juga untuk memberikan pelayanan kepada wisatawan agar tidak terganggu dengan keberadaan PKL," papar Kepala Dintib Kota Yogyakarta, Nurwidihartana.

Posko akan ditempatkan di depan Benteng Vredeburg. Pemantauan akan dilakukan dari pukul 08.00 sampai 00.00. Jika ada PKL yang melanggar berjualan di kawasan bebas PKL akan ditertibkan.

Menurut dia, pihaknya akan melakukan operasi penertiban di kawasan Titik Nol Kilometer selama libur Lebaran, 1-15 Agustus untuk memastikan kawasan tersebut bebas dari pedagang kaki lima.

"Pelaksanaan operasi penertiban oleh Dinas Ketertiban ini akan disamakan waktunya dengan operasi dari Jogoboro atau petugas keamanan Malioboro," katanya.

Menurut dia, fokus utama dari operasi penertiban di Kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta tersebut adalah untuk menjaga kenyamanan dan keamanan pengunjung agar tidak terganggu oleh keberadaan pedagang kaki lima (PKL).

Kawasan Titik Nol Kilometer yang akan dijaga oleh petugas dari Dinas Ketertiban ini meliputi Gedung Agung, depan Benteng Vredeburg dan Monumen Serangan Oemoem 1 Maret.

Petugas Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta akan melakukan operasi setiap hari dimulai pukul 08.00 hingga 24.00. "Kawasan Titik Nol Kilometer adalah lokasi yang harus bebas dari PKL. Jika ada PKL, akan segera ditertibkan," katanya. ■ antara yogya **ed:** rasyidi

NIP. 19690723 199603 1 005

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Dinas Kesehatan<br>2. Dinas Ketertiban<br>3. UPT. Malioboro | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005